BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik serangkaian kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi Aktiva Tetap pada PT. PLN (Persero) pada umumnya selalu mengalami ketidakstabilan, ini dapat dilihat pada tahun 2004, investasi aktiva tetap mengalami kenaikan yang cukup besar, ini dikarenakan aktiva tetap, seperti gardu distribusi tidak mengalami banyak kerusakan sehingga tidak mengakibatkan investasi aktiva tetap berkurang. Pada tahun 2003 dan 2005 mengalami penurunan yang diakibatkan masa pakai dari aktiva tetap sudah habis seperti kabel jaringan distribusi jadi harus segera diganti atau dibetulkan yang mengakibatkan nilai investasi aktiva tetap menurun. Terdapat kelebihan dan kekurangan pada investasi aktiva tetap pada PT. PLN (Persero), kelebihannya yaitu dengan adanya investasi aktiva tetap maka perusahaan mempunyai cadangan aktiva tetap yang akan dipergunakan ketika ada kerusakan aktiva tetap atau habis masa pakainya, sedangkan kelemahan dari investasi aktiva tetap yang ada pada PT. PLN (Persero) adalah sulitnya bagi manajemen dalam menentukan aktiva tetap yang akan diganti.
2. Tingkat Profitabilitas perusahaan pada PT.PLN (Persero) ternyata mengalami kenaikan setiap tahunnya seperti yang telah penulis analisis dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yang akan menggambarkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Adapun rasio

Profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profi Margin.* Dimana *Net Profit Margin* merupakan suatu rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat besarnya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan listrik. Terdapat kelebihan ataupun kekurangan mengenai profitabilitas yang ada pada PT. PLN (Persero), kelebihannya yaitu perusahaan dapat mengetahui berapa persen keuntungan yang diperoleh perusahaan, dan kekurangannya yaitu perusahaan hanya dapat melihat profitabilitas perusahaan dari segi penjualan listrik saja.

3. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengujian statistik yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana, Analisis Korelasi *Pearson*, Koefisien Determinasi, serta Uji t, dua pihak dengan $\alpha = 0{,}05$ dan juga menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *15.00 For Windows* untuk memperkuat perhitungan secara manual. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas PT. PLN (Persero). Pengaruh ini dinyatakan dalam kategori "hubungan yang sangat erat", dan sifat hubungannya adalah searah, artinya semakin besar investasi aktiva tetap maka profitabilitas perusahaan semakin besar, dan sebaliknya. Pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas perusahaan adalah sebesar 78,85%, sedangkan sisanya sebesar 21,15%, dipengaruhi oleh faktor lain, seperti rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran, antara lain :

1. Investasi aktiva tetap pada PT. PLN mengalami ketidakstabilan dan cenderung mengalami penurunan, oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat dengan baik melayani setiap kerusakan dari saluran listrik yang mengalir pada masyarakat dan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan terus pelayanannya dengan banyak memperbaiki kekurangan mengenai investasi aktiva tetap seperti jika ada kerusakan pada gardu distribusi listrik dan jika masa pakai aktiva tetap sudah akan habis maka harus segera diganti agar pelayanan pada masyarakat akan baik.
2. Dalam mengevaluasi tingkat profitabilitas yang telah dicapai, perusahaan dapat menyajikan informasi mengenai rasio keuangan dalam persentase, sehingga setiap tahunnya dapat dipantau perkembangan profitabilitas yang belum optimal, seperti masih adanya kerugian pada beberapa tahun sehingga harus bisa diperbaiki.
3. Dengan adanya investasi aktiva tetap maka diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan rasio-rasiolainnya seperti rasio likuiditas dan rasio aktivitas.